

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas terkait simpulan dan saran berdasarkan seluruh rangkaian dari penelitian yang telah peneliti lakukan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan mengenai efektivitas penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media visual digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guna meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas V, mendapatkan kesimpulan:

1. Sebelum penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan media visual digital, skor mayoritas peserta didik pada asesmen awal kemampuan menulis cerpen berada di bawah 75. Skor rata-rata pretes dalam penelitian ini adalah 70,63, yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerpen peserta didik berada pada rentang rendah.
2. Perolehan keterampilan menulis cerita pendek peserta didik setelah diterapkannya *treatment* dapat dilihat berdasarkan peningkatan rata-rata nilai *posttest* yang telah dilaksanakan. Rata-rata nilai yang didapatkan pada saat *posttest* adalah 86,46 yang mana lebih besar dibandingkan rata-rata nilai *pretest*. Hal ini mengindikasikan bahwa keterampilan menulis cerita pendek peserta didik mencapai tingkat sangat baik setelah penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* yang didukung oleh media visual digital
3. Adanya peningkatan keterampilan menulis cerita pendek peserta didik secara signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media visual digital. Peningkatan terlihat dari uji perbedaan rerata yang telah dilaksanakan. Hasil uji perbedaan rerata menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media visual digital efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita pendek. Selain itu, keefektifan tersebut juga dapat dilihat dari hasil uji perbedaan rerata skor N-Gain dengan skor 0,56 yang menunjukkan kriteria yang cukup tinggi

serta dalam skor N-Gain persentase adalah 56% yang menunjukkan bahwa cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas V sekolah dasar

5.2 Saran

Saran berikut dapat diambil dari penelitian ini berdasarkan temuan, pelaksanaan penelitian, dan pembahasan temuan:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya mampu merancang serta mengimplementasikan model pembelajaran yang tepat dengan dukungan media pembelajaran yang relevan. Pemilihan model dan media yang sesuai diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, memfasilitasi mereka dalam menuangkan ide secara tertulis, serta meningkatkan kualitas keterampilan menulis cerita pendek.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya memberikan dukungan optimal melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, termasuk media pembelajaran yang variatif dan berbasis teknologi. Selain itu, sekolah juga diharapkan menyelenggarakan program pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam memilih dan mengembangkan model serta media pembelajaran yang efektif bagi peningkatan keterampilan menulis peserta didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam dengan mengembangkan berbagai model dan media pembelajaran alternatif yang lebih inovatif. Penelitian lanjutan juga dapat diarahkan pada konteks yang lebih luas, baik pada jenjang pendidikan yang berbeda maupun pada keterampilan berbahasa lainnya, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis cerita pendek.